

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Tahapan *moral judgement* tertinggi yang dicapai siswa tentang perilaku seks bebas sebagian besar (82,07 %) berada pada tahap lima.
2. Tahapan *moral judgement* terbanyak (yang paling banyak dicapai pada keseluruhan item) yang dicapai siswa tentang perilaku seks bebas tersebar pada beberapa tahap, yaitu sebagian besar pada tahap lima (29,5 %), tahap satu (26,2 %), dan tahap dua (22,75 %).
3. Tahapan *moral judgement* tentang perilaku seks bebas yang dicapai siswa pada setiap item (situasi yang berbeda-beda) beragam. Dari delapan situasi, siswa paling banyak berada di tahap satu pada lima situasi dan berada pada tahap lima untuk tiga situasi.
4. Faktor eksternal yang secara umum cukup memengaruhi tahapan *moral judgement* siswa yaitu pola asuh orang tua terhadap siswa sehubungan dengan penanaman nilai-nilai moral, perlakuan keluarga terhadap siswa dalam hal berpacaran, nilai moral tentang pacaran dan seks yang ditanamkan orang tua pada siswa, kegiatan keagamaan yang diikuti di sekolah, dan nilai-nilai keagamaan yang diterapkan di sekolah. Namun faktor tersebut tidak sepenuhnya berpengaruh, terlihat dari tahapan yang beragam.

5.2 Saran

5.2.1 Saran teoretis

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi faktor-faktor yang memengaruhi tahapan *moral judgement* maupun mengenai keragaman tahapan *moral judgement* pada situasi yang berbeda.

5.2.2 Saran praktis

1. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui dan meningkatkan tahapan *moral judgement* siswa yang masih berada di tahap yang rendah. Pihak sekolah dapat memberikan masukan pada siswa melalui diskusi-diskusi tentang kasus moral, misalkan menyampaikan keuntungan dan kerugian dari perilaku seks bebas, sehingga siswa bisa memiliki nilai-nilai moral yang lebih terinternalisasi, bukan hanya bergantung pada faktor eksternal.
2. Bagi orang tua, dapat berusaha meningkatkan tahap *moral judgement* siswa dengan lebih banyak melakukan diskusi dengan siswa dan memberikan penjelasan saat memberikan aturan mengenai nilai-nilai moral maupun tentang pacaran dan seks bebas. Orang tua juga dapat lebih mendukung siswa mengikuti kegiatan keagamaan dan lebih banyak menanamkan nilai-nilai keagamaan, terlepas dari yang siswa dapatkan di sekolah.
3. Bagi siswa, dapat lebih banyak membuka diri untuk berdiskusi dengan guru maupun orang tua supaya memiliki pandangan yang lebih beragam.

Contohnya mengenai batasan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam pacaran sehubungan dengan keinginan mengikuti perkembangan jaman atau *trend*.